

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal terkait upaya peningkatan kualitas keagamaan anak-anak di TPA Miftahul Ulum Kecamatan Rantau Badauh. Simpulan ini diambil berdasarkan analisis terhadap temuan yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan. Berikut adalah poin-poinnya.

1. Kualitas keagamaan anak-anak di TPA Miftahul Ulum Kecamatan Rantau Badauh secara umum menunjukkan kualitas keagamaan yang baik. Hal tersebut tercermin dari kemampuan membaca Al-Qur'an dan pengetahuan dasar mereka tentang agama seperti tauhid, fikih, dan akhlak yang secara umumnya sudah baik. Hanya tinggal beberapa anak yang masih perlu dibimbing lebih ekstra agar kualitas keagamaan anak-anak disana setara.
2. Upaya peningkatan kualitas keagamaan anak-anak di TPA Miftahul Ulum Kecamatan Rantau Badauh dilakukan melalui berbagai metode pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan karakteristik anak-anak. Pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan secara individual dengan metode iqro dan talaqqi dengan pencatatan kemajuan bacaan, yang bertujuan untuk memastikan perkembangan setiap anak dalam membaca Al-

Qur'an dengan baik dan benar. Pemberian nilai terhadap tulisan anak-anak setelah mencatat materi menjadi bentuk apresiasi yang mampu meningkatkan motivasi belajar mereka. Pengajaran tauhid, akhlak, dan fikih juga disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak-anak, menggunakan metode yang mudah dipahami seperti nyanyian, penjelasan sederhana, dan praktik langsung. Di samping itu, terdapat pembelajaran penunjang seperti tarikh, kaligrafi, kosakata bahasa Arab, serta hadist yang semakin memperkaya wawasan dan pemahaman keagamaan anak-anak. Penyampaian materi dengan metode nyanyian menjadi salah satu strategi yang efektif dalam memudahkan anak-anak memahami konsep dasar ketauhidan dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.

B. Saran

1. Kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang upaya peningkatan kualitas keagamaan anak-anak disarankan untuk lebih menggali potensi yang ada selain upaya peningkatan kualitas keagamaan terhadap anak-anak, misalnya tentang upaya peningkatan kualitas keagamaan terhadap remaja ataupun lansia yang lebih kompleks.
2. Kebijakan praktis yang bisa diterapkan dalam metode pembelajaran yang lebih interaktif, misalnya menggunakan media digital untuk memutar film pendek tentang kisah-kisah teladan sehingga lebih meningkatkan pemahaman anak-anak karena contoh yang mudah

mereka fahami dengan melihat secara langsung, bukan dengan pengandaian atau sekedar *storytelling* saja.

3. Perbaiki dari segi pencatatan hasil kemajuan bacaan Al-Qur'an anak-anak agar bisa di pisah dari catatan infaq harian di TPA Miftahul Ulum. Pencatatan infaq harian bisa dibuat terpisah, lalu catatan kemajuan bacaan Al-Qur'an ditambah dengan catatan perilaku mereka pada hari itu, kemudian juga ditambah paraf dari pengajar dan orang tua agar kemajuannya terpantau baik di lingkup TPA Miftahul Ulum maupun pengawasan orang tua mereka masing-masing dirumah.